

TINGKATKAN KEBERSIHAN DAN PENGETAHUAN DESA MAKMUR KABUPATEN KAMPAR MELALUI PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING

Rendi¹; Bima Ghani²; Della Sabilla³; Maha, Martabar Mangatas Lumbanraja⁴

Universitas Riau

Jln. Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293

E-mail : maha.martabar@lecturer.unri.ac.id (Korespondensi)

Abstract: This study describes the success and impact of the demonstration activity of making liquid dish soap carried out in Giri Mulya Hamlet, Suka Makmur Village. Training, discussion, and question and answer methods were used in this activity, involving 30 PKK mothers who were divided into 6 groups. Tools and materials including Texapon, SLS, LABS, Camperlan, NaCl, perfume, and coloring were used in making the soap. The demonstration was guided by a group of Riau University Kukerta Students with the aim of providing knowledge and skills on dish soap making as well as raising awareness about hygiene and its impact on household health and comfort. Questionnaire results showed that most respondents found the demonstration useful and had a good understanding of it. Overall results indicate the success of the demonstration and aspirations for future collaboration.

Keywords: *Demonstration, PHBS, Kukerta*

Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pendekatan interdisipliner, kolaborasi institusional, dan kemitraan. Kukerta adalah bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga aspek tersebut diintegrasikan secara seimbang yang bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan Perguruan Tinggi memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang masing-masing, memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dan berkontribusi untuk kemaslahatan umat manusia, khususnya di Indonesia. Sasaran Kukerta mencakup berbagai kelompok, termasuk masyarakat umum, sekolah, lembaga/instansi, serta industri atau kelompok tertentu.

Saat ini, cara ibu rumah tangga mengkonsumsi dan kebiasaannya telah mengalami perubahan dalam beberapa aspek. Di masa lampau, ibu rumah tangga menggunakan abu gosok, sabun pasta/krim, atau campuran keduanya untuk membersihkan peralatan dapur. Penting diakui bahwa penggunaan sabun dalam kehidupan secara teratur tak dapat diabaikan. Hal ini dikarenakan oleh peran pokok sabun dalam membersihkan dan menghilangkan kotoran yang menempel pada permukaan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa bagian dari pengeluaran bulanan

ibu rumah tangga biasanya dialokasikan untuk pembelian sabun cuci (Haro, dkk., 2017).

Menjaga kebersihan di rumah merupakan pondasi utama untuk menjaga kesehatan serta menciptakan lingkungan tempat tinggal yang nyaman. Dalam situasi ini, peranan yang dijalankan oleh kelompok PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) memiliki perubahan secara signifikan, karena secara khusus bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga. Salah satu strategi inovatif yang telah diimplementasikan oleh kelompok PKK adalah dengan mengadakan demonstrasi pembuatan sabun untuk mencuci piring yang diselenggarakan oleh Kelompok KUKERTA Desa Suka Makmur Universitas Riau.

Sabun merupakan senyawa logam alkali (umumnya garam natrium) yang terbentuk dari asam lemak. Surfaktan memiliki struktur yang bipolar, dengan bagian hidrofilik dan hidrofobik. Dengan adanya sifat ini, sabun memiliki kemampuan untuk menghilangkan kotoran (biasanya lemak) dari tubuh atau pakaian. Berbagai macam jenis dan bentuk sabun dapat dengan mudah ditemukan di pasaran, mulai dari sabun mandi, sabun cuci untuk pakaian dan alat rumah tangga, dan sabun yang digunakan dalam berbagai industri (Sukeksi, dkk., 2017).

Selain sabun cuci piring berfungsi sebagai alat pembersih, sabun ini juga dapat digunakan sebagai bahan efektif untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai konsep tentang kebersihan beserta praktiknya. Oleh karena itu, dilaksanakan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring yang berlokasi di Dusun Giri Mulya. Tujuan utama dari demonstrasi ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan tentang pembuatan sabun cuci piring kepada ibu-ibu PKK. Di samping itu, diharapkan akan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya praktik kebersihan dan dampak positif terhadap kesehatan dan kenyamanan di rumah tangga serta dapat diterapkan dalam kehidupan.

Namun demikian, ternyata dengan telah diketahuinya proses pembuatan sabun cuci piring tersebut, tidak hanya berdampak pada kesehatan, namun juga dapat meningkatkan perekonomian dengan terciptanya ide-ide kreatif dan peluang usaha pembuatan sabun cuci piring secara massal, baik yang dilakukan oleh pribadi maupun badan usaha milik desa (Amalia, Paramita, Kusumayanti, Sembiring, & Rani, 2018; Dewi, Asmawati, Ihromi, & Nurhayati, 2020; Lase, 2022; Pasir & Hakim, 2014; Sulistyaningsih & Pakpahan, 2020; Syaiful & Aninda, 2023; Wahyuni & Hutasuhut, 2022)

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk dapat menciptakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), yang dimulai dengan adanya kesadaran terhadap kebersihan tangan, sehingga masyarakat di Desa Makmur Kabupaten Kampar dapat lebih sejahtera dan meningkat perekonomiannya, sesuai dengan tujuan umum dilakukannya pengabdian kepada masyarakat dalam buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (Universitas Riau, 2023)

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar pada periode Juli-Agustus 2023. Sedangkan pelaksanaan kegiatan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring cair dipusatkan di Dusun Giri Mulya, Desa Suka Makmur, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Riau, yang dilakukan pada hari Minggu, 13 Agustus 2023 dimulai dari pukul 09.00 – 11.00.

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan, terdapat sejumlah tahapan yang akan dilalui (Sulistyaningsih & Pakpahan, 2020), Tahap pertama yang dilakukan dalam demonstrasi

pembuatan sabun cair ini adalah penjabaran materi terkait tujuan, cara pembuatan, dan fungsi dari tiap bahan yang digunakan. Tahap berikutnya adalah melakukan praktik langsung sabun cuci piring. Pada tahap ini ibu-ibu PKK dibagi menjadi 6 kelompok.

HASIL

Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Agustus 2023 bertempat di Rumah Ibu-ibu PKK, Dusun Giri Mulya, Desa Suka Makmur. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Kukerta Universitas Riau yang beranggotakan 10 orang. Tujuan dari demonstrasi ini, yaitu untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan tentang pembuatan sabun cuci piring kepada ibu-ibu PKK. Selain itu, diharapkan meningkatkan kesadaran lebih mendalam tentang pentingnya praktik kebersihan dan dampak positif terhadap kesehatan dan kenyamanan di rumah tangga.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu berupa pelatihan, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 ibu-ibu PKK Dusun Giri Mulya yang dibagi menjadi 6 kelompok. Langkah pertama, yaitu disiapkan alat dan bahan yang digunakan. Adapun alat-alat yang digunakan, yaitu ember, corong, gayung, sendok nasi (pengaduk), gunting, neraca analitik, kain lap, dan botol plastik bekas. Bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci piring cair ini adalah texapon, SLS (Sodium Lauryl Sulfate), LABS (Linear Alkylbenzene Sulfonate), Camperlan, NaCl (Natrium Klorida), parfum, dan pewarna.

Demonstrasi pembuatan sabun cuci piring diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara, penyampaian kata sambutan oleh Ketua Kukerta Universitas Riau (Rendi), lalu penyampaian kata sambutan oleh Ketua PKK Dusun Giri Mulya, Desa Suka Makmur. Dalam penyampaian kata sambutan, ibu-ibu PKK merasakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Hal ini disampaikan oleh Ketua PKK, bahwa kegiatan ini dapat menjadi

pengetahuan baru pembuatan sabun, meningkatkan keterampilan, dan diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah penyampaian kata sambutan oleh Ketua PKK, maka dimulai demonstrasi pembuatan sabun cuci piring. Sebelum dimulai demonstrasi, disampaikan fungsi dari bahan-bahan yang digunakan. Setelah penyampaian fungsi bahan, akan dilakukan pembuatan sabun cuci piring. Pertama, sebanyak 4 L air bersih disediakan dalam wadah besar. Air merupakan air hasil penyulingan yang bebas dari zat-zat pengotor sehingga bersifat murni (Khotimah, 2018).



Gambar 1. Pemaparan fungsi dari bahan yang digunakan dan cara pembuatan oleh Mahasiswa KUKERTA UNRI 2023

Selanjutnya, dimasukkan texapon, SLS, *camperlan*, dan LABS secara berurutan sambil diaduk beberapa menit setiap memasukkan bahan yang berbeda. Texapon merupakan bahan kimia yang mempunyai fungsi salah satunya mengangkat lemak dan kotoran atau zat yang memiliki sifat surfaktan dengan rumus $C_{12}H_{25}SO_4Na$ (Mardiah, dkk., 2021). SLS merupakan surfaktan anionik dan pembentuk busa dan pembersih yang baik. Selanjutnya, *camperlan* merupakan senyawa yang berbentuk cairan kental, berfungsi sebagai pengental dan penambah busa menjadi gelembung-gelembung kecil (Purwanti, 2021). Menurut Yunita (2012), LAS adalah salah satu jenis surfaktan anionik yang masuk ke dalam golongan sulfonat yang cukup banyak digunakan karena sifatnya yang mudah terbiodegradasi (Susanti, 2015)



Gambar 2. Proses pembuatan sabun cuci piring yang dilakukan oleh ibu – ibu PKK Dusun Giri Mulya, Desa Suka Makmur

Setelah 4 bahan tercampur secara merata, ditambahkan pewangi, pewarna, dan NaCl sedikit demi sedikit. Penambahan parfum dan pewarna bertujuan untuk meningkatkan kesukaan konsumen, menjaga tetap harum, dan meningkatkan kualitas produk (Arrazi, dkk., 2021). Pada penelitian oleh Pramasanti (2011), NaCl bertindak sebagai pengental pada produk. NaCl biasa ditambahkan pada basis sabun untuk mengentalkan sabun. Setelah semua bahan tercampur secara keseluruhan, maka campuran didiamkan beberapa saat, lalu sabun sudah bisa digunakan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Kelompok KUKERTA Desa Suka Makmur Universitas Riau Ini diterima antusias oleh ibu-ibu PKK, terlihat dari banyaknya ibu-ibu PKK yang ikut berpartisipasi dan mempraktikkan pembuatan sabun cuci piring ini, yaitu sebanyak 30 orang yang dibagi menjadi 6 kelompok. Hal ini terjadi karena ibu-ibu PKK Dusun Giri Mulya mengetahui alat, bahan yang digunakan beserta fungsinya, dan langkah langkah dalam pembuatan sabun cuci piring ini.





Gambar 3. Mahasiswa KUKERTA UNRI 2023 bersama dengan Ibu – Ibu PKK Dusun Giri Mulya, Desa Suka Makmur

PEMBAHASAN

Indikator keberhasilan ini adalah patokan umum dalam menentukan berhasil atau tidaknya program yang telah dibuat. Indikator keberhasilan ini didasari oleh kuisioner yang dibagikan kepada ibu-ibu PKK setelah kegiatan. Berdasarkan kuisioner, didapatkanlah data yang dilampirkan dalam tabel sebagai berikut :

| Indikator | Kebermanfaatan | | | | |
|---|----------------|----|---|----|----|
| | TB | KB | N | B | SB |
| Demonstrasi berguna untuk kehidupan sehari-hari | | | | 10 | 20 |
| Penggunaan Bahasa dalam Demosntrasi | | | 3 | 15 | 12 |
| Kesan atas Keterampilan Demonstrasi | | | 1 | 17 | 12 |
| Keterarikan atas Pelaksanaan | | | 7 | 19 | 4 |
| Kesempatan untuk menemukan ide bisnis | | | | 21 | 9 |

Keterangan

- TB : Tidak Bermanfaat
- KB : Kurang Bermanfaat
- N : Netral
- B : Bermanfaat
- SB : Sangat Bermanfaat

Hasil kuisioner dari Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring di Rumah Ibu-ibu PKK, Dusun Giri Mulya, Desa Suka Makmur, menggambarkan sebuah keberhasilan yang signifikan. Pertama, sebagian besar peserta merasa bahwa demonstrasi ini memiliki manfaat yang nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan 66,6% responden menyatakan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan 33,3% menyatakan bermanfaat. Selanjutnya, hasil kuisioner menunjukkan bahwa mahasiswa KKN telah berhasil dalam menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta dengan persentase 90%. Ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif adalah salah satu kunci keberhasilan kegiatan ini.

Selain itu, kuisioner juga

mencerminkan bahwa para peserta sangat terkesan dengan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa KKN dalam menjelaskan proses pembuatan sabun cuci piring dengan persentase 96,6% memberikan penilaian baik. Hasil ini dapat dilihat kualitas pendidikan yang diberikan oleh mahasiswa KKN dan potensi mereka untuk menjadi agen perubahan yang bermanfaat dalam masyarakat. Salah satu ketercapaian setelah dilaksanakannya kegiatan demonstrasi, yaitu ibu-ibu di sekitar Desa Suka Makmur, terkhusus Dusun Giri Mulya memahami secara langsung praktek pembuatan sabun cuci piring sendiri. Terdapat 2 ibu-ibu yang langsung mencoba sendiri membuat sabun cuci piring. Demonstrasi ini memberikan kesempatan kepada ibu-ibu untuk mengenal praktek pembuatan sabun cuci piring secara langsung.

Sebanyak 2 ibu-ibu di Dusun Giri Mulya langsung mencoba membuat sabun cuci piring di rumah mereka sendiri. Hal ini menunjukkan adanya penerapan pengetahuan yang didapatkan setelah mengikuti demonstrasi. Pertama, dengan mencoba membuat sabun cuci piring sendiri, kedua ibu ini memperoleh pengalaman langsung dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dari demonstrasi. Kemampuan membuat sabun cuci piring sendiri ini diharapkan dapat mengurangi pengeluaran ibu-ibu untuk produk serupa yang dibeli dari toko. Hal ini dapat menggambarkan bagaimana kegiatan demonstrasi dapat memberikan manfaat langsung.



Gambar 4. Dua ibu di Dusun Giri Mulya menjadi subjek dokumentasi yang mencoba langsung membuat sabun cuci piring di rumah masing-masing setelah mengikuti demonstrasi Terakhir, penerapan ilmu pengetahuan ini

dapat membangun hubungan kerjasama antara ibu-ibu di komunitas tersebut. Mereka dapat berbagi pengalaman, menciptakan variasi produk yang belum pernah ada sebelumnya, dan bahkan dapat memulai kecil bisnis lokal berbasis sabun cuci piring. Ini adalah salah satu contoh nyata tentang bagaimana pengetahuan yang diperoleh dari demonstrasi dapat memicu perkembangan sosial dan ekonomi di tingkat komunitas. Dengan demikian, kegiatan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring di Dusun Giri Mulya telah berhasil meningkatkan pengetahuan.

SIMPULAN

Melalui kegiatan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kukerta Universitas Riau, kerjasama antara mahasiswa dan ibu-ibu PKK Dusun Giri Mulya dalam memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan terkait pembuatan sabun cuci piring telah berhasil. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK tentang proses pembuatan sabun, fungsinya, dan dampak positifnya terhadap lingkungan serta kesehatan. Hasil kuisioner mengindikasikan bahwa demonstrasi ini diterima dengan baik oleh ibu-ibu PKK, dengan mayoritas responden menganggapnya sangat bermanfaat dan mudah dipahami.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha. *Metana*, 14(1), 15–18.
- Dewi, E. S., Asmawati, Ihromi, S., & Nurhayati. (2020). Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Untuk Meningkatkan Peluang Wirausaha Ibu Rumah Tangga Di Desa Malaka Lombok Utara. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 2(1), 25–28.
- Guntara, D., Nasution, M. I. P., & Nasution, A. B. (2020). Implementasi Metode Economic Order Quantity Pada Aplikasi Pengendalian Bahan Produksi Sandal Mirado. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1), 31–42. <https://doi.org/10.15408/jti.v13i1.15732>
- Lase, A. (2022). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight di Desa. *Zadama Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.12>
- Pasir, S., & Hakim, M. S. (2014). Penyuluhan Dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 155–159.
- Prahendratno, A., Darmansyah, R., & Junaidi, R. (2023). *Pengantar Manajemen, Konsep dan Praktik* (1st ed.; Efitra, ed.). Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sulistyaningsih, E., & Pakpahan, I. P. (2020). Pembuatan Sabun Pencucu Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi IBU PKK Dusun Putat Wetan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND*, 3(2), 94–99.
- Syaiful, F. L., & Aninda, R. (2023). Inovasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Alami Di Desa Bandar Jaya Kecamatan Tramang Jaya Kabupaten Mukomuko, Bengkulu. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 6(2), 87–95.
- Universitas Riau. (2023). *Panduan Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) Univeritas Riau Tahun 2023* (2023rd ed.). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Wahyuni, I., & Hutasuhut, J. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Di Desa Sei Karang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 12–21